

## EDUKASI VAKSINASI COVID19 PADA REMAJA

Elpira Asmin<sup>1</sup>, Eka Astuty<sup>2</sup>, Melda Yunita<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup>) Program Studi Pendidikan Dokter, Fakultas Kedokteran, Universitas Pattimura  
*e-mail: elpiraasmin@gmail.com*

### Abstrak

Pemerintah telah mengeluarkan berbagai kebijakan dan program untuk menangani dan mencegah penyebaran virus covid19 di Indonesia. Penanganan tersebut seperti himbuan untuk menggunakan masker, menjaga jarak, menghindari kerumunan, mengurangi mobilitas, mencuci tangan atau menggunakan *hand sanitizer* dan yang paling efektif saat ini adalah melakukan vaksinasi covid19. Pemberian vaksinasi covid19 bertujuan untuk memutus mata rantai penularan virus covid19 serta untuk mengurangi jumlah kematian akibat covid19. Walaupun diketahui bahwa vaksinasi covid19 merupakan cara paling efektif, namun masih banyak orang yang enggan atau menolak diberikan vaksinasi covid19. Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman remaja tentang vaksinasi covid19 dan memotivasi remaja untuk menerima vaksin. Edukasi vaksinasi covid19 dilakukan di Sekolah Menengah Atas Negeri 27 Maluku Tengah yang berlokasi di Negeri Seith Kecamatan Leihitu. Kegiatan edukasi covid19 dilakukan dengan metode ceramah dan tanya jawab. Sesi ceramah dijelaskan alasan pentingnya vaksinasi covid19 yang disertai dengan data jumlah jiwa yang telah divaksinasi covid19 di Indonesia baik dosis 1 maupun dosis kedua. Selain itu, dijelaskan pula pengertian kekebalan kelompok, dampak vaksinasi, kegunaan vaksinasi serta hubungan vaksinasi covid19 dengan kekebalan kelompok. Ceramah tersebut diakhiri dengan penjelasan tentang dampak yang dapat timbul atau efek negatif jika vaksinasi covid19 hanya dilakukan oleh sekelompok kecil masyarakat. Setelah mengikuti edukasi, siswa menjadi lebih paham tentang vaksinasi covid19. Selain itu, siswa nampak lebih bersemangat dan tidak takut lagi untuk divaksin covid19.

**Kata kunci:** Vaksinasi, Covid19, Edukasi, Remaja

### Abstract

The government has issued various policies and programs to handle and prevent the spread of the COVID-19 virus in Indonesia. These measures include an appeal to use masks, maintain distance, avoid crowds, reduce mobility, wash hands or use hand sanitizers, and the most effective at this time is the Covid-19 vaccination. The aim of giving the Covid-19 vaccination is to break the chain of transmission of the Covid-19 virus and to reduce the number of deaths due to COVID-19. Although it is known that the COVID-19 vaccination is the most effective way, there are still many people who are reluctant or refuse to be given the Covid-19 vaccination. This activity aims to increase teenagers' understanding of COVID-19 vaccination and motivate teens to receive vaccines. The COVID-19 vaccination education was carried out at the 27 Central Maluku State High School located in Negeri Seith, Leihitu District. Covid-19 education activities are carried out using lecture and question and answer methods. The lecture session explained the reasons for the importance of the Covid-19 vaccination, accompanied by data on the number of people who had been vaccinated against COVID-19 in Indonesia, both in the 1st and second doses. In addition, it also explained the meaning of herd immunity, the impact of vaccination, the use of vaccination and the relationship between the COVID-19 vaccination and herd immunity. The lecture ended with an explanation of the possible impacts or negative effects if the COVID-19 vaccination was only carried out by a small group of people. After attending the education, students become more aware of the COVID-19 vaccination. In addition, students seemed more enthusiastic and no longer afraid to be vaccinated against COVID-19.

**Keywords:** Vaccination, Covid19, Education, Youth

### PENDAHULUAN

Covid19 yang melanda seluruh dunia saat ini menjadi perhatian dan kegelisahan masyarakat. Menurut data WHO pada tanggal 10 bulan Maret Tahun 2022, jumlah kasus covid19 yang terkonfirmasi di dunia adalah sebanyak 450.229.635 jiwa dan kasus meninggal sebanyak 6.019.085 jiwa. Indonesia merupakan salah satu negara yang menyumbang besarnya kasus covid19 di dunia.

Di Indonesia, data terbaru mengungkapkan sebanyak 5.847.900 jiwa kasus terkonfirmasi dan 151.443 jiwa yang telah meninggal akibat covid19. Covid19 tidak hanya menyerang orang dewasa tetapi juga balita, anak dan remaja. Pada pertengahan Tahun 2021, diketahui jumlah kasus covid19 yang terkonfirmasi mulai dari usia 0-18 tahun sebanyak 235.527 jiwa atau sekitar 12,51% dari jumlah kasus pada waktu yang sama. Jumlah kasus tersebut terdiri dari usia remaja 16-18 tahun sebanyak 59.602 jiwa dan 136 jiwa di antaranya telah meninggal dunia. Ledakan kasus terjadi setelah menyebarnya varian baru dari virus covid19 yang disebut Omicron dan Delta. Covid19 yang menyerang seluruh wilayah di dunia dan menyerang berbagai kalangan umur mulai dari balita, anak, remaja hingga lansia tentu harus ditangani dan dicegah secara bersama-sama (covid19.go.id, 2022)(Phelps & Sperry, 2020).

Pemerintah telah mengeluarkan berbagai kebijakan dan program untuk menangani dan mencegah penyebaran virus covid19 di Indonesia. Penanganan tersebut seperti himbuan untuk menggunakan masker, menjaga jarak, menghindari kerumunan, mengurangi mobilitas, mencuci tangan atau menggunakan *hand sanitizer* dan yang paling efektif saat ini adalah melakukan vaksinasi covid19. Pemberian vaksinasi covid19 bertujuan untuk memutus mata rantai penularan virus covid19 serta untuk mengurangi jumlah kematian akibat covid19. Walaupun diketahui bahwa vaksinasi covid19 merupakan cara paling efektif, namun masih banyak orang yang enggan atau menolak diberikan vaksinasi covid19. Salah satu faktor yang mempengaruhi seseorang untuk menerima vaksin adalah pengetahuan (Febriyanti et al., 2021). Selain itu, ditemukan juga bahwa umur dan agama merupakan faktor yang berkaitan dengan keikutsertaan seseorang pada program vaksinasi covid19. Ichsan et al mengungkapkan bahwa kalangan umur yang belum menerima vaksin paling banyak pada umur < 40 tahun (Ichsan et al., 2021).

Vaksinasi covid19 dapat diberikan mulai pada umur 6 tahun, terkecuali bagi seseorang yang memiliki komorbid atau indikasi lain yang tidak dapat menerima vaksin covid19. Masih kurangnya masyarakat yang divaksin khususnya pada kalangan remaja, maka penulis berupaya untuk memberikan edukasi vaksinasi covid19 pada siswa Sekolah Menengah Atas yang memiliki rentang usia 16 sampai 18 tahun. Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman remaja tentang vaksinasi covid19 dan memotivasi remaja untuk menerima vaksin.

## METODE

Pendidikan masyarakat yang dilakukan dalam bentuk edukasi covid19 pada remaja. Edukasi ini bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan serta pemahaman pada remaja mengenai pentingnya vaksinasi covid19. Edukasi vaksinasi covid19 dilakukan di Sekolah Menengah Atas Negeri 27 Maluku Tengah yang berlokasi di Negeri Seith Kecamatan Leihitu. Kegiatan ini dilakukan di dalam ruangan kelas dengan semua peserta mematuhi protokol Kesehatan yaitu menggunakan masker dan mencuci tangan sebelum masuk ke ruangan. Edukasi vaksinasi covid19 dibagi menjadi sesi ceramah dan sesi tanya jawab. Sesi ceramah diawali dengan pemutaran video terkait proses penularan virus covid19 dari satu orang ke orang lain, kemudian dilanjutkan dengan pemberian materi terkait pentingnya vaksinasi covid19, kekebalan kelompok dan dampak vaksin terhadap Kesehatan masyarakat yang berlangsung sekitar 30 menit. Sesi tanya jawab memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengajukan pertanyaan kepada pemateri selama 30 menit. Kegiatan edukasi serangkaian dengan pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata mahasiswa Universitas Pattimura.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan edukasi pada siswa SMA dilakukan dengan tetap menerapkan protokol kesehatan mengingat kegiatan ini dilakukan pada saat masa pandemi covid19. Edukasi berupa pemberian materi tentang vaksinasi covid19 dengan metode ceramah dan tanya jawab. Peserta edukasi merupakan siswa kelas 3 di SMAN 27 Maluku Tengah yang terletak di Negeri Seith Kecamatan Leihitu (Gambar 1).



Gambar 1. Peserta Edukasi Vaksinasi Covid19 di SMAN 27 Maluku Tengah



Gambar 2. Sesi Ceramah

Sesi ceramah berlangsung selama 30 menit, materi menggunakan media power point dengan bantuan proyektor (Gambar 2). Sesi ceramah berlangsung lancar, seluruh peserta diam menyimak materi yang diberikan. Pada ceramah tersebut dijelaskan alasan pentingnya vaksinasi covid19 yang disertai dengan data jumlah jiwa yang telah divaksinasi covid19 di Indonesia baik dosis 1 maupun dosis kedua. Selain itu, dijelaskan pula pengertian kekebalan kelompok, dampak vaksinasi, kegunaan vaksinasi serta hubungan vaksinasi covid19 dengan kekebalan kelompok. Ceramah tersebut diakhiri dengan penjelasan tentang dampak yang dapat timbul atau efek negatif jika vaksinasi covid19 hanya dilakukan oleh sekelompok kecil masyarakat.



Gambar 3. Sesi Tanya Jawab

Gambar 3 memperlihatkan potret seorang siswa yang maju memberikan pertanyaan kepada pemateri setelah ceramah atau materi selesai. Siswa tersebut menanyakan alasan mengapa ada orang yang pingsan setelah disuntik. Pemateri menjawab pertanyaan tersebut dengan menjelaskan bahwa seseorang yang pingsan dapat disebabkan oleh berbagai hal, antara lain belum sarapan atau orang tersebut dalam keadaan lapar, fobia yang berlebihan terhadap jarum suntik atau dapat disebabkan oleh faktor lain yang tidak ada hubungannya dengan vaksin. Oleh karena itu, sebelum berangkat ke tempat vaksin dianjurkan untuk sarapan atau makan terlebih dahulu karena panjangnya antrian atau membutuhkan waktu yang lama sampai giliran orang yang bersangkutan disuntik atau diberikan vaksinasi oleh tenaga kesehatan.

Pentingnya pemberian vaksin covid19 pada remaja karena pada usia tersebut banyak yang terkonfirmasi positif covid19 bahkan ada yang meninggal. Alasan lain yang menganjurkan remaja untuk divaksinasi adalah tingginya mobilitas dan lebih banyak pertemuan dengan orang di luar rumah. Vaksinasi covid19 pada remaja, selain bertujuan untuk melindungi mereka juga dapat melindungi anggota keluarga lain di dalam satu rumah. Vaksinasi covid19 tentunya harus dibarengi dengan protokol kesehatan yang ketat. Berbagai upaya telah dilakukan oleh pemerintah di masa awal pandemi sebagai bentuk anjuran atau mewajibkan seseorang untuk memakai masker di luar rumah. Penyuluhan untuk pencegahan dengan mematuhi protokol Kesehatan juga telah banyak dilakukan di antaranya penyuluhan pencegahan covid19 dengan menerapkan pola hidup bersih dan sehat (Wicaksono et al., 2020) (Simanjuntak et al., 2021) serta anjuran untuk menggunakan masker pada remaja (Ardiani et al., 2021). Pembagian masker serta handsanitizer juga banyak dilakukan untuk mendukung pelaksanaan protokol kesehatan di kalangan masyarakat (Nugrahaeni & Permasari, 2021). Penyuluhan atau edukasi covid19 dapat dilakukan secara luring maupun daring (Astuty et al., 2021)(Ramadhani et al., 2021). Edukasi tentang vaksinasi covid19 atau kegiatan serupa dilakukan di berbagai wilayah di Indonesia guna mempercepat tercapainya target penduduk yang wajib divaksin (Noprianty et al., 2021)(Austrianti, rifka; Andayani, 2019). Edukasi vaksinasi covid19 diberikan kepada remaja agar mereka dapat mengetahui pentingnya vaksinasi covid19 untuk Kesehatan mereka dan keluarganya. Pengetahuan yang baik akan memotivasi remaja untuk mengikuti vaksinasi covid19 dan tidak takut untuk disuntik (Febriyanti et al., 2021).

## SIMPULAN

Kegiatan edukasi covid19 dilakukan dengan metode ceramah dan tanya jawab. Sesi ceramah tersebut dijelaskan alasan pentingnya vaksinasi covid19, pengertian kekebalan kelompok, dampak vaksinasi, kegunaan vaksinasi serta hubungan vaksinasi covid19 dengan kekebalan kelompok. Ceramah tersebut diakhiri dengan penjelasan tentang dampak yang dapat timbul atau efek negatif jika vaksinasi covid19 hanya dilakukan oleh sekelompok kecil masyarakat. Setelah mengikuti edukasi, siswa menjadi lebih paham tentang vaksinasi covid19. Selain itu, siswa nampak lebih bersemangat dan tidak takut lagi untuk divaksin covid19.

## SARAN

Saran yang dapat diberikan terkait kegiatan ini adalah keterlibatan semua siswa dan semua guru di sekolah akan lebih baik untuk meningkatkan pemahaman mereka terkait vaksinasi covid19.

## UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada pihak SMAN 27 Maluku Tengah yang telah memberikan izin melakukan edukasi pada siswa siswi. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada mahasiswa KKN yang berlokasi di Negeri Seith atas bantuan dan dukungannya dalam kegiatan edukasi ini.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ardiani, N.D., Sholikah, M.M. & Fitriyani, N. (2021). Edukasi Kesehatan tentang Protokol Covid19 pada Anak. Pengabdian, J., & Masyarakat, K. (n.d.). *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat: Kesehatan (JPKMK) eISSN : 2807-3134*. 1.
- Astuty, E., Ramadhani, W. P., & Asmin, E. (2021). *Edukasi Daring Pencegahan Penularan Covid-19*. 4(2), 138–145.
- Austrianti, rifka; Andayani, R. putri. (2019). *Jurnal Abdimas Saintika*. *Jurnal Abdimas Saintika*, 1(1), 1–8. file:///C:/Users/ACER/Desktop/JURNAL HIPERTENSI/jurnal revisi 1.pdf
- Febriyanti, N., Choliq, M. I., & Mukti, A. W. (2021). Hubungan Tingkat Pengetahuan dan Kesiediaan Vaksinasi Covid-19 Pada Warga Kelurahan Dukuh Menanggal Kota Surabaya. *Seminar Nasional Hasil Riset Dan Pengabdian*, 3, 1–7. file:///C:/Users/USER/AppData/Local/Temp/168-Article Text-499-1-10-20210424.pdf
- Ichsan, D. S., Hafid, F., Ramadhan, K., & Taqwin, T. (2021). Determinan Kesiediaan Masyarakat menerima Vaksinasi Covid-19 di Sulawesi Tengah. *Poltekita : Jurnal Ilmu Kesehatan*, 15(1), 1–11. <https://doi.org/10.33860/jik.v15i1.430>
- Pemerintah RI. *covid19.go.id*. diakses pada tanggal 10 Maret 2022.
- Noprianty, R., Asnawi, A., Jundiah, J., & Widyastuti, L. (2021). Peningkatan Pengetahuan Siswa terhadap Vaksinasi Covid-19 melalui Edukasi di SMK Bhakti Kencana Tasikmalaya. *Jurnal Peduli Masyarakat*, 3(3), 251–256. <https://doi.org/10.37287/jpm.v3i3.594>
- Nugrahaeni, F., & Permanasari, E. D. (2021). Edukasi Perilaku Hidup Bersih Sehat dan Pembagian Masker, Handsanitizer kepada Warga Jatisari. *Abdimasku : Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 4(1), 1. <https://doi.org/10.33633/ja.v4i1.162>
- Simanjuntak, N.H. (2021). *PENCEGAHAN COVID-19 PADA PEMUDA GBIS KRISTUS PENGHARAPAN MEDAN Fakultas Kedokteran Universitas HKBP Nommensen*. 01(02), 14–22.
- Phelps, C., & Sperry, L. L. (2020). Children and the COVID-19 pandemic. *Psychological Trauma: Theory, Research, Practice, and Policy*, 12, S73–S75. <https://doi.org/10.1037/tra0000861>
- Ramadhani, N. F., Maulana, R. Y., Anggraeni, R., & Abdul, R. (2021). *Edukasi Covid -19 Terhadap Remaja Karta Unit 10 Kelurahan Cisarupan Covid-19 Education For Karta ' s Youth 10th Group , In Cisarupan Village. November*.
- Wicaksono, R., Wijonarko, G., Naufalin, R., Prihananto, V., Wibowo, N., Arsil, P., Hardini, P., & Nuraeni, I. (2020). *Prosiding Seminar Nasional dan Call for Papers UPAYA PENCEGAHAN PENYEBARAN COVID-19 MELALUI PERILAKU UNSOED Prosiding Seminar Nasional dan Call for Papers*. 510–515.